

Pengendalian kualitas proses produksi valve LPG2 spindle di PT X dengan pendekatan metode Taguchi off line quality control

Edi Suroyo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20241302&lokasi=lokal>

Abstrak

Kualitas atau mutu dari suatu produk yang dihasilkan oleh sebuah manufacturing merupakan hal yang penting bagi perusahaan. Karena dengan mutu perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain dan memenuhi kepuasan pelanggannya. Pada proses produksi valve LPG 2 spindle pemeriksaan mutu harus ketat pada setiap proses yang dilakukan agar jumlah cacat produksinya menurun. Valve LPG 2 spindle adalah suatu katup elpiji yang dipasang pada tabung gas 26 liter yang berfungsi sebagai alat untuk mendistribusikan atau mengatur keluarnya gas ke peralatan yang menggunakan sebagai bahan bakarnya. Proses-proses yang dilakukan adalah pemotongan dan pemanasan bahan baku, pengepresan (forging) trimming, machining, assembling dan packing. Di antara proses-proses tersebut proses forging memberikan kontribusi jumlah cacat paling besar dengan jenis cacat tidak penuh dibandingkan dengan proses lainnya. Untuk mengetahui penyebab permasalahan tersebut digunakan salah satu pendekatan metode Taguchi yaitu off line quality control. Dari berbagai faktor yang menyebabkan cacat tidak penuh yang paling dominan yaitu ukuran bahan baku. Dimana bila hasil ukuran bahan baku yang dibawah standar ukurannya maka jumlah cacatnya banyak. Dari berbagai penyebab ukuran bahan baku yang tidak standar yang lebih dulu ditanggulangi yaitu sistem penarikan sampel yang tidak standar atau tidak mengacu pada standar sehingga sampel yang diambil tidak mewakili jumlah sampel yang datang dan interval pemeriksaan hasil sampling yang terlalu lama sehingga ukuran yang menyimpang tidak ditemukan. Untuk mengatasi masalah tersebut harus diterapkan sistem penarikan yang standar yaitu AQL-Standard-! OS D sehingga sampel yang diambil mewakili. Dan untuk interval pemeriksaan saat proses machining diperpendek waktunya sehingga ukuran yang menyimpang diketahui. Untuk mendapatkan hasil yang memuaskan perbaikan terhadap suatu masalah dilakukan dengan berkesinambungan dan terus menerus agar target yang ditetapkan tercapai.